

TRANSFORMASI PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN KEBIDANAN DI ERA DIGITAL MELALUI PEMANFAATAN ARTIFICIAL INTELLIGENCE

Yetti Anggraini¹, Martini², Riasti Anggraini³

^{1,2,3} Program Studi Kebidanan Metro, Poltekkes Kemenkes Tanjung Karang, Indonesia

Article Info	ABSTRAK
Article History: Received 21/08/2026 Revised - Accepted 02/09/2026 Keywords: Artificial Intelligence, Transformasi Pengetahuan, Keterampilan, Era Digital	Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan dalam pelayanan kesehatan, termasuk praktik kebidanan, sehingga tenaga kebidanan dituntut memiliki pengetahuan dan keterampilan digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Kajian ini bertujuan untuk menggambarkan pentingnya penguasaan pengetahuan dan keterampilan digital bagi tenaga kebidanan dalam menghadapi transformasi pelayanan kesehatan. Pendekatan yang digunakan berupa kajian deskriptif terhadap perkembangan teknologi digital, dan penerapannya dalam bidang kesehatan, termasuk pelayanan kebidanan. Hasil kajian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital secara tepat telah membantu tenaga kebidanan memperoleh informasi kesehatan secara cepat, meningkatkan efisiensi proses pembelajaran, mendukung pengambilan keputusan, serta menghasilkan pelayanan yang lebih adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan pasien. Pemanfaatan teknologi juga memerlukan kemampuan berpikir kritis, literasi digital, etika profesi, dan kemampuan melakukan validasi terhadap informasi yang diperoleh. Penguasaan teknologi yang disertai kompetensi profesional menjadi langkah penting dalam membentuk tenaga kebidanan yang adaptif, kompeten, dan siap menghadapi perkembangan pelayanan kesehatan di masa depan. ABSTRACT <i>Digital technology has transformed healthcare services, including midwifery practice, requiring midwives to develop appropriate digital knowledge and skills. This descriptive review highlights the importance of digital competencies in adapting to healthcare transformation. Digital technology can facilitate rapid access to health information, improve learning efficiency, support clinical decision-making, and promote patient-centered care. However, its use requires critical thinking, digital literacy, professional ethics, and the ability to validate information. Integrating digital skills with professional competence is essential to prepare adaptive, competent, and future-ready midwives.</i>
*Corresponding Author: (yettianggraini@poltekkes-tjk.ac.id)	